

**PENGARUH PENGGUNAAN MEMBRAN PLASMA SPERMATOZOA
KAMBING SEBAGAI IMUNOKONTRASEPSI TERHADAP
BIOMETRI ALAT REPRODUKSI MENCIT
(*Mus musculus*) BETINA**

GLORRIA AGNES NOOR HAPSARI UTAMI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan membran plasma spermatozoa kambing terhadap biometri alat reproduksi mencit (*Mus musculus*) betina. Empat puluh ekor mencit (*Mus musculus*) betina yang sudah diketahui fertilitasnya digunakan dan dikelompokkan secara acak menjadi empat kelompok, yaitu P0 sebagai kelompok kontrol, P1, P2 dan P3 sebagai kelompok perlakuan. P0 mendapat suntikan 0,1 ml NaCl fisiologis, sedangkan P1, P2, P3 masing-masing mendapat suntikan 0,05 ml secara sub kutan yang berisi 10 µg, 20 µg, 40 µg suspensi membran plasma spermatozoa dengan ditambah adjuvan 0,05 ml pada hari ke 1, 14 dan 28.

Pengamatan biometri alat reproduksi dilakukan dengan pengukuran berat ovarium (dalam mg), panjang serviks dan uterus (dalam mm) mencit pada hari ke-21 setelah penyuntikan III membran plasma spermatozoa kambing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuntikan suspensi membran plasma spermatozoa kambing tidak memberikan pengaruh terhadap berat ovarium dan panjang uterus ($p>0,05$) sedangkan pada panjang serviks memberikan pengaruh ($p<0,05$).